



**PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

corsec@semenbaturaja.co.id

Nomor : LP 07.10/2040/2020
Lampiran : 1 (satu) Koran
Perihal : Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan
Tahun Buku 2019(Audited)

Palembang, 29 Mei 2020

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Up. Kepala Executive Bidang Pengawas Pasar Modal

Kepada Yth.

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl Jend. Sudirman Kav 52-53
Up. Direktur Penilaian Perusahaan

Guna memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-346/BL//2011 tanggal 5 Juli 2011, bersama ini kami menyampaikan Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 (Audited) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pemasangan Iklan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 (Audited) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tersebut dilakukan pada tanggal 29 Mei 2020 pada surat kabar Bisnis Indonesia sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk


Basthony Santri
VP Corporate Secretary

| RELAKSASI INDUSTRI PERBANKAN |

STIMULUS BARU DISAMBUUT POSITIF

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri perbankan menyakini keputusan Otoritas Jasa Keuangan untuk kembali memberikan kebijakan relaksasi bagi industri perbankan dapat mendukung percepatan pemulihan ekonomi. Namun, OJK diharapkan dapat mulai mempertimbangkan pula stimulus lanjutan guna mendorong peningkatan permintaan kredit pascapandemi.

M. Richard & Maria Elena
redaksi@bisnis.com

Dalam paket kebijakan lanjutan tersebut, OJK merelaksasi sejumlah ketentuan di sektor perbankan, sehingga memberikan ruang likuiditas dan permodalan bagi perbankan. Upaya ini diharapkan bisa menjaga stabilitas sektor keuangan di tengah pelemahan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19.

OJK menilai, dampak pandemi tersebut cenderung menurunkan aktivitas perekonomian sektor riil, yang akhirnya tertransmisikan kepada sektor keuangan pula. OJK berharap upaya ini dapat mewujudkan aktivitas normal baru bagi industri perbankan.

Khusus untuk bank umum konvensional (BUK) dan bank umum syariah (BUS), relaksasi yang diberikan OJK mencakup kebijakan pelaporan restrukturisasi kredit, penyesuaian implementasi beberapa ketentuan perbankan, serta penundaan implementasi Basel III *Reforms*. (Lihat infografis).

Perhimpunan Bank-bank Umum Nasional (Perbanas) menilai relaksasi dari OJK sudah cukup baik memenuhi kebutuhan restrukturisasi perbankan. Hanya saja, ke depan perlu memperhitungkan kebutuhan tambahan bagi bank untuk menggenjot kredit baru saat momentum ekonomi sudah mulai membaik.

Ketua Bidang Pengkajian dan Pengembangan Perbanas Aviliani menyampaikan relaksasi dari otoritas pengawas sudah sesuai dengan kebijakan likuiditas longgar yang diberikan oleh Bank Indonesia dalam mendukung likuiditas perbankan.

“Sudah cukup baik, karena BI sendiri sudah melonggar-

kan kebijakan likuiditas melalui giro wajib minimum dan *term* repo-nya. Ini bagus sekali untuk perbankan,” katanya kepada *Bisnis*, Kamis (28/5).

Dia menjelaskan relaksasi yang diberikan oleh OJK dapat mempercepat proses restrukturisasi perbankan, baik dari persetujuannya maupun ketepatan dari aturan likuiditas dan modal.

Namun, untuk menjawab kebutuhan kredit lebih lanjut, OJK bersama Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) masih perlu melihat potensi permintaan kredit yang meningkat pascapandemi yang juga akan menggerus likuiditas bank.

“Namun, untuk insentif lanjutan ini sepertinya belum terlalu urgen karena bank masih akan selektif menyalurkan kredit seiring dengan konsumsi masyarakat dan perdagangan luar negeri yang terbatas tahun ini,” ujarnya.

Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Haru Koesmahargo menyebutkan insentif ini akan memberikan ruang bagi perseoran untuk meningkatkan ekspansi kredit saat debitur membutuhkan modal kerja setelah ada pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

“Kami tentunya menyambut baik langkah OJK ini. Ini artinya otoritas pengawas *supportive* dan akomodatif dalam membantu perbankan untuk terus mendukung kegiatan ekonomi,” katanya.

Dia menyebutkan debitur perseoran saat ini masih dalam masa

“**Terutama dengan pelonggaran likuiditas dan aturan kecukupan modal, ini tentu akan membuat kami bisa melakukan ekspansi lagi.**

vakum kegiatan ekonomi. Namun, sebagian besar sudah mulai melakukan anjang-angang untuk mulai kembali memulai kegiatan bisnis dan membutuhkan modal kerja.

“Terutama dengan pelonggaran likuiditas dan aturan kecukupan modal, ini tentu akan membuat kami bisa melakukan ekspansi lagi,” katanya.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Trioksa Siahaan mengatakan pelonggaran oleh OJK tersebut sangat baik bagi industri perbankan, terutama untuk membantu likuiditas bank di tengah situasi pandemi saat ini.

“Hal ini menunjukkan OJK juga mendukung stabilisasi sektor keuangan untuk menghadapi akibat dari pandemi Covid-19,” katanya.

Di samping itu, penundaan implementasi Basel III *Reforms* menurut Trioksa dilakukan OJK setelah mendengar masukan dari sektor perbankan terkait kondisi yang harus dihadapi perbankan sebagai akibat dari pandemi.

Ke depannya, lanjut Trioksa, relaksasi-relaksasi seperti ini tentunya diperlukan bagi perbankan dalam menjaga stabilisasi kinerja bank.

“Dan ini sifatnya sementara, artinya ketika kondisi membaik, maka akan kembali ke kondisi normal,” tuturnya. ■



Angin Segar Baru

Sumber : OJK.

Bisnis/Amri Hidayat

OJK merilis kebijakan lanjutan stimulus Covid-19, menimbang dampak pandemi cenderung menurunkan aktivitas ekonomi. Stimulus lanjutan ini diharapkan menjadi angin segar baru bagi bank untuk menjaga kondisi industri tetap sehat.

		PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK				 <i>Kokoh & tahan lama</i>					
Kantor Pusat & Pabrik Palembang: Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati P.O. Box 1175, Palembang – 30258 Telepon. 0711-511261 (Hunting) Fax. 0711-512126		Pabrik Baturaja: Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja, Ogan Komering Ulu - 32117 Telepon. 0735-320344, 320366, 320368 Fax. 0735-320367		Pabrik Panjang: Jl. Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Basuna Said Kav. 10 Telepon. 0721-31718, 31818, 31538 Fax. 0721-31343		Kantor Perwakilan: Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B-C Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta, Indonesia - 12950, Telepon. 021-526 1113, 526 1114 Fax. 021-5261411					
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN											
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Desember 2019 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
A S E T	31 DES 2019 (Diaudit)	31 DES 2018 (Diaudit)	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 DES 2019 (Diaudit)	31 DES 2018 (Diaudit)	URAIAN	31 DES 2019 (Diaudit)	31 DES 2018 (Diaudit)	URAIAN	31 DES 2019 (Diaudit)	31 DES 2018 (Diaudit)
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS			PENDAPATAN	1.999.516.771	1.995.807.528	ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.124.627.994)	(1.289.162.817)	AKTIVITAS OPERASI		
KAS DAN SETARA KAS	185.648.846	465.826.559	UTANG USAHA			LABA KOTOR	874.888.777	706.644.711	Penerimaan kas dari pelanggan	2.216.155.203	2.148.937.918
KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI			Pihak ketiga	225.114.676	283.568.681	BEBAN USAHA			Pembayaran kas kepada pemasok	(1.994.103.153)	(1.913.617.745)
PENGUNAANNYA - jatuh tempo dalam			Pihak berelasi	75.020.013	178.410.630	Beban penjualan	(341.702.497)	(181.053.318)	Pembayaran kas kepada karyawan	(164.306.906)	(120.510.612)
satu tahun	16.694.485	10.009.937	UTANG BANK JANGKA PENDEK - Pihak berelasi	72.041.272	59.241.272	Beban umum dan administrasi	(309.922.401)	(277.293.746)	Penerimaan bunga	7.888.226	16.480.108
PIUTANG USAHA			UTANG PAJAK	24.588.436	28.123.988	Pendapatan (beban) operasi lainnya	10.680.435	(795.618)	Pembayaran bunga	(10.879.103)	(9.894.089)
Pihak ketiga - bersih	476.667.542	462.281.374	BEBAN AKRUAL	37.475.505	53.452.182	Jumlah Beban Usaha	(640.944.463)	(459.142.682)	Penerimaan restitusi pajak	33.441.571	
Pihak berelasi	3.966.196	25.479.070	LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	-	764.667	LABA USAHA	233.944.314	247.502.029	Pembayaran pajak penghasilan	(265.889)	(56.926.290)
PIUTANG LAIN - LAIN			UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Jatuh tempo	31.642.590	28.722.007				Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	87.929.949	64.469.290
Pihak ketiga	3.069.629	1.481.902	dalam satu tahun	2.643.838	4.124.788						
Pihak berelasi	-	-	LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA			Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	(147.372.049)	(102.145.320)	ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
PERSEDIAAN - bersih	340.862.066	291.077.112	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	468.526.330	636.408.215	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	86.572.265	145.356.709	AKTIVITAS INVESTASI		
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	15.307.071	42.603.702	LIABILITAS JANGKA PANJANG			LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI	30.073.855	76.074.721	Pembelian aktiva tetap	(184.484.063)	(197.888.713)
ASET LANCAR LAINNYA	29.767.462	59.570.209	UTANG BANK JANGKA PANJANG - setelah dikurangi	1.414.544.545	1.262.361.788	BEHAN PAJAK PENGHASILAN	(56.498.410)	(69.281.988)	Perolehan aset dalam pembangunan	(72.012.269)	(16.783.602)
JUMLAH ASET LANCAR	1.071.983.297	1.358.329.865	bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.387.360	67.413.979	LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI	30.073.855	76.074.721	Pembelian lahan untuk pengembangan	(63.834.069)	(77.729.727)
ASET TIDAK LANCAR			UTANG SEWA PEMBIAYAAN - setelah dikurangi	109.724.413	54.318.784	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Pembelian aset takberwujud	(22.662.639)	(33.816.229)
PENYERTAAN SAHAM	25.000	25.000	bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	37.542.127	36.885.916	Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan			Pembayaran uang muka investasi	-	(25.000)
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi	4.171.966.909	4.012.558.978	LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	109.724.413	54.318.784	ke laba rugi			Arus Kas Bersih Digunakan untuk		
ASET TAKBERWUJUD	176.911.702	78.506.745	LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG	37.542.127	36.885.916	Pengukuran kembali program imbalan pensi	(3.307.570)	(3.346.412)	Aktivitas Investasi	(342.993.040)	(326.243.271)
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	150.383.296	88.658.915	PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG	8.252.337	7.019.765	Pajak penghasilan terkait	826.893	836.603	ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	4.499.286.907	4.179.749.638	JUMLAH LIABILITAS	2.088.977.112	2.064.408.447	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2.480.677)	(2.509.809)	AKTIVITAS PENDANAAN		
			EKUITAS			JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	27.593.178	73.564.912	Penerimaan dana dari Management Employee	-	23.907.494
			EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			TAHUN BERJALAN	27.593.178	73.564.912	Stock Option Program	-	-
			PEMILIK ENTITAS INDIK			LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			Penerimaan pinjaman Kredit Investasi	200.000.000	-
			MODAL SAHAM			Pemilik Entitas Induk	30.072.339	76.071.973	Pembayaran pinjaman Kredit Investasi	(36.020.638)	-
			Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal			Keperntingan NonPengendali	1.516	2.748	Penerimaan pinjaman Medium Term Note	-	400.000.000
			ditempatkan dan disetor penuh per sebesar 9.932.534.336	993.253.434	993.253.434	JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG			Pembayaran dividen	(18.971.143)	(36.661.209)
			lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	1.270.606.785	1.270.606.785	DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			Pembayaran utang sewa pembiayaan	(27.685.611)	(17.689.702)
			TAMBAHAN MODAL DISETOR			Pemilik Entitas Induk	27.591.787	73.562.164	Pembayaran bunga Kredit Investasi	(98.543.400)	(88.688.350)
			SALDO LABA			Keperntingan NonPengendali	1.391	2.748	Pembayaran bunga Medium Term Note	(33.816.229)	(27.000.000)
			Telah ditentukan penggunaannya	983.986.122	926.885.288	LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	3	8			
			Belum ditentukan penggunaannya	283.943.118	329.942.755						
			PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(49.534.082)	(47.053.530)						
			JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	3.482.255.377	3.473.634.732						
			KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK								
			KEPENTINGAN NONPENGENDALI	37.715	36.324						
			JUMLAH EKUITAS	3.482.293.092	3.473.671.056						
		</									